

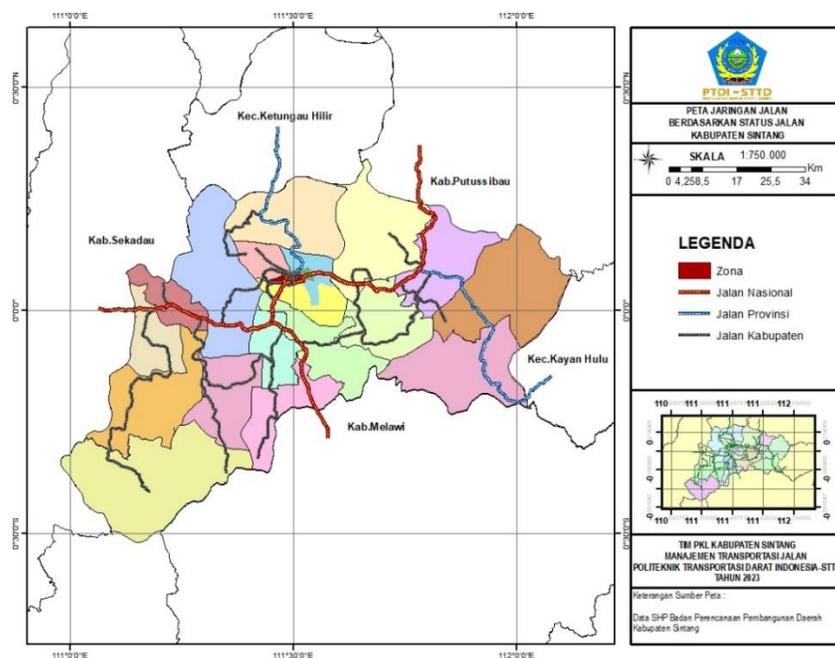
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Sintang terdiri dari jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten, dimana panjang jalan nasional sebesar 139.310 km, jalan provinsi sepanjang 85.900 km dan jalan kabupaten sepanjang 403.970 km. Sehingga total panjang ruas jalan di Kabupaten Sintang yaitu 629.180 km. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten terdiri dari jalan arteri, kolektor dan lokal. Berikut pada **Gambar II.1** ditampilkan Peta jaringan jalan berdasarkan status jalan.

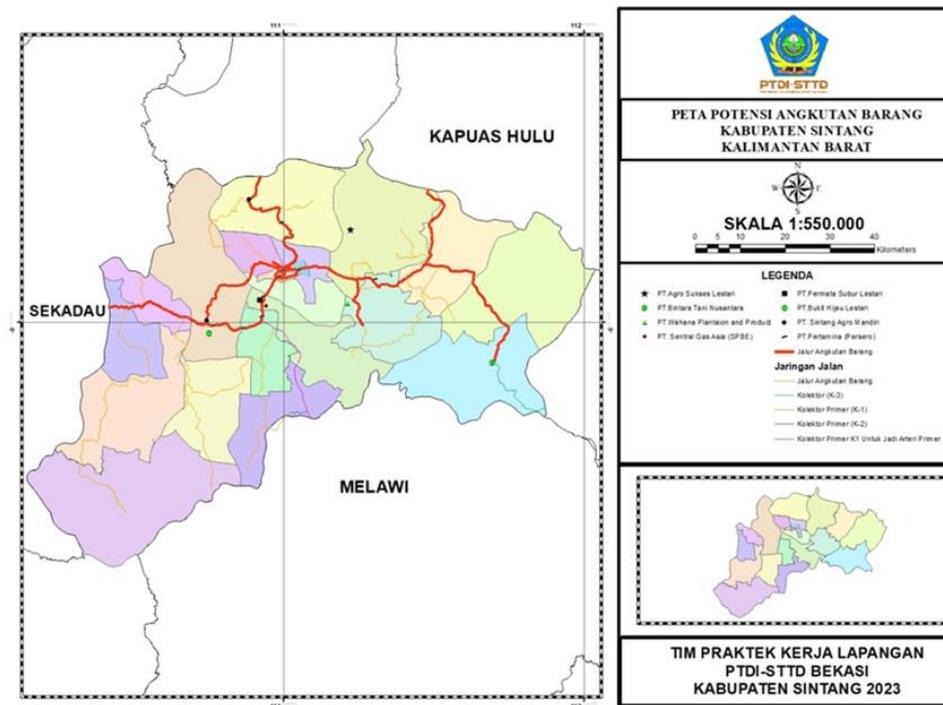


Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Taruna PTDI-STTD Kabupaten Sintang 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan

2.1.2 Rute Angkutan Barang di Kabupaten Sintang

Pada Gambar II.2 ditampilkan Peta rute angkutan barang di Kabupaten Sintang.



Sumber : Laporan Umum Kabupaten Sintang 2023

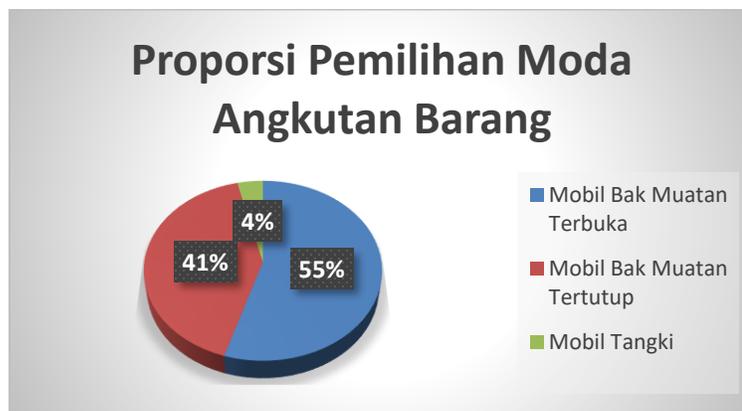
Gambar II. 2 Peta Rute Angkutan Barang di Kabupaten Sintang

Pada kondisi eksisting, beberapa ruas jalan yang dilewati oleh angkutan barang. Kendaraan angkutan barang melakukan pergerakan pendistribusian barang dari luar dan atau ke dalam wilayah Kabupaten Sintang atau pun hanya sekedar melintas untuk mendistribusikan barang.

2.1.2 Sarana dan Prasarana Transportasi

2.1.2.1 Sarana

Kendaraan barang yang melewati Kabupaten Sintang berupa Mobil barang bak muatan terbuka (*dump truck, non dump truck, flat deck, double cabin*), Mobil barang bak muatan tertutup (*box, wing box, box freezer, mobil barang kabin ganda*) serta Tangki. Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada pergerakan angkutan barang di Kabupaten Sintang didapatkan presentase pemilihan moda yang akan ditampilkan pada gambar berikut:



Sumber : Laporan Umum Kabupaten Sintang 2023

Gambar II. 3 Proporsi Pemilihan Moda Angkutan barang

Pada **Gambar II.3** dapat dilihat bahwa proporsi pemilihan moda angkutan barang di Kabupaten Sintang yang paling Dominan adalah Mobil bak muatan terbuka dengan presentase sebesar 55% lalu presentase terendah dengan Mobil Tangki sebesar 4%.

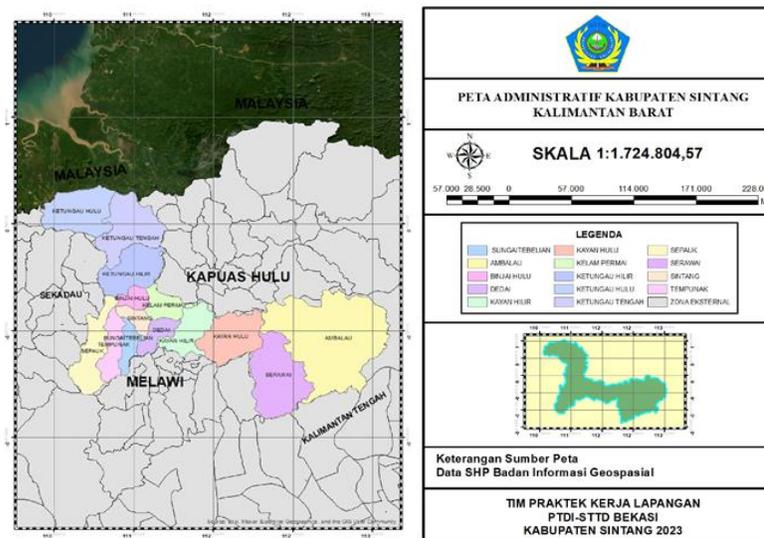
2.1.2.2 Prasarana

Prasarana di Kabupaten Sintang terdapat 5 (lima) terminal, Terminal Tipe B yaitu Terminal Sungai Uko, tetapi terminal tipe B ini tidak berfungsi sebagaimana mestinya dan Terminal Tipe C yang terdiri dari Terminal Sungai Durian, Terminal Tanjung Puri, Terminal Nanga Mau dan Terminal Sepauk.

2.2 Kondisi Wilayah Studi

2.2.1 Batas Administrasi

Kabupaten Sintang merupakan kabupaten dengan wilayah terluas ketiga di provinsi Kalimantan Barat setelah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kapuas Hulu. Luas wilayah Kabupaten Sintang yaitu 21.635 km² dengan jarak antara Kabupaten Sintang dengan ibu kota provinsi yaitu 395 km. Pada **Gambar II.4** ditampilkan peta administratif Kabupaten Sintang



Sumber : Laporan Umum Kabupaten Sintang 2023

Gambar II. 4 Peta Administratif Kabupaten Sintang

Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa secara administratif wilayah Kabupaten Sintang terbagi menjadi 14 kecamatan, 16 desa dan 391 desa. Kecamatan

tersebut adalah: Ambalau, Binjai Hulu, Dedai, Kayan Hilir, Kayan Hulu, Kelam Permai, Ketungau Hilir, Ketungau Hulu, Ketungau Tengah, Sungai Tebelian, Sepauk, Serawai, Tempunak dan kecamatan Sintang. Kecamatan Ketungau Hulu dan Ketungau Tengah berbatasan langsung dengan negara Malaysia.

2.2.2 Letak Geografis

Kabupaten Sintang terletak di bagian timur Provinsi Kalimantan Barat atau di antara 1°05' Lintang Utara serta 0°46' Lintang Selatan dan 110°50' Bujur Timur serta 113°20' Bujur Timur. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa wilayah Kabupaten Sintang dilalui oleh garis Khatulistiwa. Luas wilayah Kabupaten Sintang yaitu 21.635 km², dari luas tersebut, sebagian besar merupakan wilayah perbukitan dengan luas sekitar 13.573,75 km² atau 62,74 persen. Adapun batas batas wilayah dari Kabupaten Sintang sebagai berikut :

- a. Utara : Serawak (Malaysia Timur) dan Kabupaten Kapuas Hulu
- b. Selatan : Kabupaten Melawi, Kalimantan Tengah dan Kabupaten Ketapang
- c. Timur : Kabupaten Kapuas Hulu
- d. Barat : Kabupaten Sanggau, Kabupaten Melawi dan Kabupaten Sekadau

2.2.3 Kondisi Eksisting Lokasi Parkir Angkutan Barang di Wilayah Studi

Dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada Pasal 43 ayat (3) yang berbunyi "Tempat parkir di jalan milik properti hanya dapat dilaksanakan pada titik-titik tertentu di jalan kabupaten, jalan desa atau jalan kota harus ditunjukkan pada rambu-rambu jalan dan/atau marka jalan". Pada beberapa ruas jalan di kabupaten sintang juga sering digunakan sebagai lokasi parkir bagi kendaraan angkutan barang, hal tersebut cukup mengganggu bagi kendaraan lain. Berikut adalah kondisi eksisting ruas jalan yang dijadikan lokasi parkir bagi kendaraan angkutan barang Kabupaten Sintang:

2.2.3.1 Jl. MT.Haryono

Fungsi jalan pada ruas Jl.MT.Haryono adalah jalan arteri dengan tipe jalan 2/2 UD. Pada Gambar II.5 dibawah ini dapat dilihat kondisi eksisting parkir kendaraan angkutan barang pada ruas jalan MT.Haryono.



Gambar II. 5 Kondisi Parkir pada Ruas Jalan MT.Haryono

Pada gambar dapat dilihat bahwa kendaraan angkutan barang parkir pada tempat yang seharusnya tidak dijadikan lokasi untuk parkir. Hal ini menyebabkan terjadinya konflik pada ruas jalan yang dijadikan lokasi kendaraan angkutan barang untuk parkir. Diketahui dari hasil survei inventarisasi, Jalan MT.Haryono memiliki tipe jalan 2/2 UD, dengan lebar jalur efektif 9 meter, dengan presentase arus lalu lintas per arah 50:50, dan memiliki tipe hambatan samping tinggi dengan tata guna lahan berupa kawasan komersil. Dari data sekunder diketahui Kabupaten Sintang memiliki 261.422 jiwa. Dengan melihat tabel faktor koreksi pada MKJI 1997 didapatkan nilai berikut:

1). Kapasitas Dasar (C_0) = 2900

Faktor koreksi lebar lajur (FC_w) = 1,25

Faktor koreksi pemisah arah (FCsp) = 1

Faktor koreksi ukuran kota (FCcs) = 0.9

Faktor koreksi hambatan samping (FCsf) = 0,82

Maka kapasitas Jalan MT. Haryono adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} C &= C_0 \times FCw \times FCsp \times FCsf \times FCcs \\ &= 2900 \times 1,25 \times 1 \times 0,82 \times 0.9 \\ &= 2675,25 \text{ smp/jam} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2). \text{ V/C Ratio} &= \frac{\text{Volume}}{\text{Kapasitas}} \\ &= \frac{1256,20}{2675,25} \\ &= 0,47 \end{aligned}$$

3). Kecepatan, Kecepatan ruas jalan diperoleh dari perbandingan antara Panjang jalan dengan waktu tempuh sehingga didapat kecepatan rata-rata di ruas jalan MT.Haryono adalah 41,47 Km/Jam. Berikut disajikan tabel II.1 sebagai penjelasan dari kinerja ruas Jalan MT.Haryono:

Tabel II. 1 Kinerja ruas Jalan MT.Haryono

Kapasitas (smp/jam)	V/C Ratio	Kecepatan (km/jam)	Kelas Jalan
2675,25	0,47	41,47	1

Sumber : Laporan Umum Kabupaten Sintang 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kinerja pada ruas jalan MT.Haryono memiliki kapasitas sebesar 2675,25 smp/jam, V/C Ratio sebesar 0,47,kecepatan sebesar 41,47 km/jam serta Kelas Jalan 1.

2.2.3.2 JL. Wirapati

Fungsi jalan pada ruas jalan Wirapati adalah jalan Lokal dengan tipe jalan 2/1 UD. Berikut pada Gambar II.6 ditampilkan Kondisi Eksisting parkir angkutan barang pada ruas jalan Wirapati.



Gambar II. 6 Kondisi Parkir pada Ruas Jalan Wirapati

Pada gambar diatas terlihat bahwa kendaraan angkutan barang parkir pada badan jalan Wirapati, dimana pada jam sibuk atau *Peak Hour* lokasi ini menjadi ruas jalan yang sering terjadi konflik atau kemacetan. Jalan wirapati merupakan jalan yang sering dilalui oleh kendaraan angkutan barang dikarenakan terletak dekat dengan pusat komersil, sehingga banyak kegiatan bongkar muat barang dilakukan pada ruas jalan ini.

1). Kapasitas Dasar (C_0) = 3300

Faktor koreksi lebar lajur (FC_w) = 0,92

Faktor koreksi pemisah arah (FC_{sp}) = 1

Faktor koreksi ukuran kota (FC_{cs}) = 0.9

Faktor koreksi hambatan samping (FC_{sf}) = 0,86

Maka kapasitas Jalan Wirapati adalah sebagai berikut

$$C = C_0 \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{sf} \times FC_{cs}$$

$$= 3300 \times 0,9 \times 1 \times 0,86 \times 0.9$$

$$= 2349,86 \text{ smp/jam}$$

$$2). V/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Volume}}{\text{Kapasitas}}$$

$$= \frac{830,90}{2349,86}$$

$$= 0,35$$

3). Kecepatan, Kecepatan ruas jalan diperoleh dari perbandingan antara Panjang jalan dengan waktu tempuh sehingga didapat kecepatan rata-rata di ruas jalan wirapati adalah 38,35 Km/Jam. Berikut disajikan tabel kinerja ruas Jalan Wirapati:

Tabel II. 2 Kinerja ruas Jalan Wirapati

Kapasitas (smp/jam)	V/C Ratio	Kecepatan (km/jam)	Kelas Jalan
2349,86	0,35	38,35	2

Sumber : Laporan Umum Kabupaten Sintang 2023

Pada tabel dapat dilihat bahwa kinerja pada ruas Jalan Wirapati memiliki Kapasitas sebesar 2349,86 smp/jam, V/C Ratio sebesar 0,35 dan Kecepatan 38,35 km/jam serta Kelas Jalan kelas 2.

2.2.3.3 Jl. Brigjend Katamso

Fungsi jalan pada ruas Jalan Brigjend Katamso adalah jalan Lokal dengan tipe jalan 2/1 UD. Pada Gambar II.7 ditampilkan kondisi Eksisting Parkir pada ruas jalan Brigjen Katamso.



Gambar II. 7 Kondisi Parkir di Ruas Jalan Brigjen Katamso

Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa kendaraan angkutan barang seperti Mobil Pick Up yang parkir di badan Jalan untuk sekedar melakukan bongkar muat sembako dan alat elektronik sehingga berpotensi menyebabkan konflik pada ruas jalan Brigjen Katamso.

1). Kapasitas Dasar (C_o) = 3300

Faktor koreksi lebar lajur (FC_w) = 1

Faktor koreksi pemisah arah (FC_{sp}) = 1

Faktor koreksi ukuran kota (FC_{cs}) = 0.9

Faktor koreksi hambatan samping (FC_{sf}) = 0,68

Maka kapasitas Jalan Brigjen Katamso adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} C &= C_o \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{sf} \times FC_{cs} \\ &= 3300 \times 1 \times 1 \times 0,68 \times 0.9 \\ &= 2019,60 \text{ smp/jam} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2). \text{ V/C Ratio} &= \frac{\text{Volume}}{\text{Kapasitas}} \\ &= \frac{626,10}{2019,60} \\ &= 0,31 \end{aligned}$$

3). Kecepatan, Kecepatan ruas jalan diperoleh dari perbandingan antara Panjang jalan dengan waktu tempuh sehingga didapat kecepatan rata-rata di ruas jalan Brigjen Katamso adalah 24,43 Km/Jam. Berikut disajikan Tabel II.3 kinerja ruas Jalan Brigjen Katamso:

Tabel II. 3 Kinerja ruas Jalan Brigjend Katamso

Kapasitas (smp/jam)	V/C Ratio	Kecepatan (km/jam)	Kelas Jalan
2019,60	0,31	24,43	3

Sumber : Laporan Umum Kabupaten Sintang 2023

Pada tabel kinerja ruas jalan diatas dapat dilihat bahwa kinerja ruas jalan Brigjen Katamso memiliki Kapasitas sebesar 2019,60 smp/jam, V/C Ratio sebesar 0,31 dan Kecepatan sebesar 24,43 km/jam.

2.2.3.4 Jl. Kolonel Sugiono

Fungsi jalan pada ruas Jalan Kolonel Sugiono adalah jalan Lokal dengan tipe jalan 2/1 UD. Dibawah ini pada gambar II.8 ditampilkan kondisi eksisting parkir

kendaraan angkutan barang di ruas jalan Kolonel Sugiono. Pada Gambar II.8 ditampilkan kondisi Eksisting parkir pada ruas jalan Kolonel Sugiono.



Gambar II. 8 Kondisi Parkir di Ruas Jalan Kolonel Sugiono

Pada ruas jalan Kolonel Sugiono, parkir ditepi jalan masih sering dilakukan oleh para pengendara kendaraan angkutan barang. Hal ini menyebabkan menyempitnya lebar efektif badan jalan yang dapat digunakan oleh pengendara kendaraan lain.

1). Kapasitas Dasar (C_0) = 3300

Faktor koreksi lebar lajur (FC_w) = 0,92

Faktor koreksi pemisah arah (FC_{sp}) = 1

Faktor koreksi ukuran kota (FC_{cs}) = 0.9

Faktor koreksi hambatan samping (FC_{sf}) = 0,68

Maka kapasitas Jalan Kolonel Sugiono adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} C &= C_0 \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{sf} \times FC_{cs} \\ &= 3300 \times 0,92 \times 1 \times 0,68 \times 0.9 \\ &= 1858,03 \text{ smp/jam} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2). \text{ V/C Ratio} &= \frac{\text{Volume}}{\text{Kapasitas}} \\ &= \frac{711,65}{1858,03} \\ &= 0,38 \end{aligned}$$

3). Kecepatan, Kecepatan ruas jalan diperoleh dari perbandingan antara Panjang jalan dengan waktu tempuh sehingga didapat kecepatan rata-rata di ruas jalan Kolonel Sugiono adalah 24,17 Km/Jam. Berikut disajikan Tabel II.4 kinerja pada ruas jalan Kolonel Sugiono.

Tabel II. 4 Kinerja ruas Jalan Kolonel Sugiono

Kapasitas (smp/jam)	V/C Ratio	Kecepatan (km/jam)	Kelas Jalan
1858,03	0,38	24,17	2

Sumber : Laporan Umum Kabupaten Sintang 2023

Pada tabel diatas, dapat dijabarkan bahwa kapasitas pada ruas jalan Kolonel Sugiono sebesar 1858,03 smp/jam, V/C Ratio sebesar 0,38 dan kecepatan pada ruas jalan Kolonel Sugiono sebesar 24,17 km/jam.

2.2.3.5 Jl. Masuka

Fungsi jalan pada Jalan Masuka adalah jalan Lokal dengan tipe jalan 2/2 UD. Pada Gambar II.9 ditampilkan kondisi eksisting parkir pada ruas jalan Masuka.



Gambar II. 9 Kondisi Parkir pada Ruas Jalan Masuka

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa parkir tepi jalan oleh kendaraan angkutan barang juga masih dilakukan. Berikut merupakan perhitungan dari tiap sub-Kriteria kinerja ruas jalan Masuka.

1). Kapasitas Dasar (C_o) = 2900

Faktor koreksi lebar lajur (FC_w) = 0,56

Faktor koreksi pemisah arah (FC_{sp}) = 1

Faktor koreksi ukuran kota (FC_{cs}) = 0.9

Faktor koreksi hambatan samping (FC_{sf}) = 0,92

Maka kapasitas Jalan Masuka adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} C &= C_o \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{sf} \times FC_{cs} \\ &= 2900 \times 0,56 \times 1 \times 0,92 \times 0.9 \\ &= 1344,67 \text{ smp/jam} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2). \text{ V/C Ratio} &= \frac{\text{Volume}}{\text{Kapasitas}} \\ &= \frac{114,50}{1344,67} \\ &= 0,09 \end{aligned}$$

3). Kecepatan, Kecepatan ruas jalan diperoleh dari perbandingan antara Panjang jalan dengan waktu tempuh sehingga didapat kecepatan rata-rata di ruas jalan Masuka adalah 34,71 Km/Jam. Berikut disajikan tabel kinerja ruas pada Jalan Masuka:

Tabel II. 5 Kinerja ruas Jalan Masuka

Kapasitas (smp/jam)	V/C Ratio	Kecepatan (km/jam)	Kelas Jalan
1344,67	0,09	34,71	2

Sumber : Laporan Umum Kabupaten Sintang 2023

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa Kapasitas pada ruas jalan Masuka adalah 1344,67 smp/jam, V/C Ratio sebesar 0,09 dan Kecepatan rata-rata sebesar 34,71 km/jam serta kelas jalan 2.